

Presiden Jokowi Tandatangani Prasasti OIF UMSU

Sabtu, 28-05-2016

MEDAN, MUHAMMADIYAH.OR.ID --Presiden Joko Widodo menandatangani prasasti Observatorium Ilmu Falak (OIF) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam rangkaian kegiatan Konvensi Nasional Indonesia Berkemajuan (KNIB) di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Senin (23/5) lalu.

Rektor UMSU, Agussani, saat jumpa pers di Medan, Kamis (26/5) mengatakan, kesediaan Presiden Jokowi menandatangani prasasti sebagai tanda peresmian fasilitas observatorium menjadi kebanggaan tersendiri bagi universitas. Apalagi penandatanganan prasasti tersebut disaksikan langsung Ketua PP Muhammadiyah, Dr Haedar Nashir, Ketua MPR RI Zulkifli Hasan dan sejumlah tokoh nasional lainnya.

Kebetulan sejumlah tokoh yang hadir dan turut menyaksikan penandatanganan prasasti OIF sebelumnya telah mengunjungi dan memberikan apresiasi positif atas adanya fasilitas yang telah memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan persoalan keumatan. Bahkan Ketua MPR, Zulkifli Hasan secara khusus memberikan testimoni terkait dengan fasilitas observatorium yang tidak banyak dimiliki kampus lain.

Menurut Rektor UMSU, keberadaan OIF telah memberikan nuansa baru bagi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait tata surya, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Selama ini cukup banyak kegiatan yang sudah dilakukan OIF, termasuk pengukuran kiblat masjid di Kota Medan dan sekitarnya.

Sementara kesediaan Presiden Jokowi membubuhkan tandatangan di prasasti OIF UMSU menjadi catatan sejarah tersendiri. Hal ini sekaligus menjadi momentum bagi pengelola OIF untuk lebih banyak menghasilkan prestasi dan kegiatan positif.

"Kesediaan Presiden Jokowi menandatangani langsung prasasti OIF bisa dimaknai sebagai salah satu bentuk perhatian sekaligus dukungan yang diharapkan akan memacu semangat bagi UMSU khususnya tim OIF untuk berusaha lebih keras dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan berpartisipasi dalam pemecahan masalah-masalah keumatan," kata Agussani.

Dijelaskan dia, selama ini OIF UMSU di usianya yang tergolong baru telah berhasil menarik perhatian berbagai kalangan untuk belajar terutama berkenaan dengan ilmu falak yang dalam sejarahnya banyak melahirkan ilmuwan muslim ternama di dunia. OIF UMSU juga sukses menyelenggarakan kegiatan menyaksikan langsung proses gerhana matahari yang mampu menghadirkan ribuan masyarakat Kota Medan dan sekitarnya.

Saat ini fasilitas alat dan lokasi OIF UMSU juga direncanakan akan digunakan sebagai tempat pengamatan hilal untuk menentukan awal puasa Ramadhan. Pihak Pemerintah Kota Medan telah melakukan peninjauan dan memeriksa ketersediaan alat yang dimiliki OIF UMSU untuk pelaksanaan pengamatan hilal.

Menurut Rektor Agussani, UMSU ke depan tidak hanya fokus pada persoalan akademik, tapi akan lebih banyak berkiprah dan berpartisipasi dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat baik di lingkup, lokal, nasional dan internasional. Keberadaan OIF UMSU juga menjadi bagian yang penting, terbukti dengan rencana program kerjasama internasional yang digagas bersama University Sains Malaysia untuk pengembangan ilmu falak.

"Rencana kerjasama OIF UMSU dengan Islamic Development (ISDEV) USM ini merupakan program lanjutan kerjasama yang sudah dilakukan sebelumnya melalui kegiatan seminar dan workshop internasional yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya," kata Agussani. (umsu.ac.id) **(DZAR)**